



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL  
TENTANG UPAYA PENCEGAHAN COVID-19  
DI BPM RINI, M.Kes KABUPATEN BATU BARA  
TAHUN 2021**

Fatimah Zahara<sup>1</sup>, Nur Azizah<sup>2</sup>, Isyos Sembiring<sup>3</sup>, Rosmani Sinaga<sup>2</sup>, Magdalena<sup>3</sup>, Indra<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kebidanan Program Sarjana STIKes Mitra Husada Medan,

<sup>2</sup>Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga STIKes Mitra Husada Medan,

<sup>3</sup>Program Studi Kebidanan Program Sarjana Tiga STIKes Mitra Husada Medan,

<sup>4</sup> Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga STIKes Mitra Husada Medan

\*correspondence author: *Handphone*: 085272856996

E-mail: [fatimahzahrabatubara@gmail.com](mailto:fatimahzahrabatubara@gmail.com)<sup>1</sup>, [azizahlubis243@gmail.com](mailto:azizahlubis243@gmail.com)<sup>2</sup>,

[sari.sembiring@gmail.com](mailto:sari.sembiring@gmail.com)<sup>3</sup>, [rosmanisinaga11@gmail.com](mailto:rosmanisinaga11@gmail.com)<sup>4</sup>

**ABSTRAK**

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, Virus ini masuk dalam kelompok betacoronavirus, dikatakan Coronavirus karena bentuk virus ini seperti mahkota yang memiliki tonjolan-tonjolan glikoprotein, virus ini mengandung RNA untai tunggal dengan ukuran diameter yang relatif besar sekitar 120-160 nm. Virus ini dapat ditularkan melalui kontak langsung dengan droplet saluran pernapasan orang yang terinfeksi (batuk dan bersin) dan dapat bertahan selama berhari-hari di permukaan benda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan sikap ibu hamil tentang upaya pencegahan Covid-19 selama hamil di BPM Rini, M.Kes Kabupaten Batu Bara. Jenis penelitian yang digunakan adalah *cross sectional study* yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan pengetahuan ibu hamil dengan sikap ibu hamil tentang upaya pencegahan Covid-19 selama hamil. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan secara *random sampling* sebanyak 30 ibu hamil. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat. Berdasarkan hasil Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang berada pada kategori kurang, dan sebagian besar ibu hamil memiliki sikap yang negatif terhadap upaya pencegahan Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang upaya pencegahan Covid-19 selama hamil di BPM Rini, M.Kes kabupaten batu bara.

*Kata Kunci* : Pengetahuan, Sikap, Pencegahan Covid-19

**PENDAHULUAN**

Di akhir tahun 2019, tepatnya bulan Desember, dunia digemparkan dengan

merebaknya infeksi virus baru yaitu Coronavirus (Kemenkes, 2020). Coronavirus merupakan keluarga besar virus



yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, Virus ini masuk dalam kelompok betacoronavirus, dikatakan Coronavirus karena bentuk virus ini seperti mahkota yang memiliki tonjolan-tonjolan glikoprotein, virus ini mengandung RNA untai tunggal dengan ukuran diameter yang relatif besar sekitar 120-160 nm. Virus ini dapat ditularkan melalui kontak langsung dengan droplet saluran pernapasan orang yang terinfeksi (batuk dan bersin) dan dapat bertahan selama berhari-hari di permukaan benda (Khafaie & Rahim, 2020). World Health Organization (WHO) menemukan virus korona jenis baru yang didapat dari sampel yang diambil dari pasar tersebut, dan virus itu dinamai novel coronavirus, namun tidak ada bukti pasti mekanisme penularan virus tersebut. Akhirnya pada 11 Maret 2020, WHO menyatakan novel coronavirus (COVID-19) sebagai kejadian luar biasa dan menjadi pandemi global. Pada jumpa pers, Direktur Jenderal WHO, Dr. Tedros Adhanom Ghebreyesus, mencatat bahwa selama 2 minggu terakhir, jumlah kasus di luar China meningkat 13 kali lipat dan jumlah negara dengan kasus meningkat tiga kali lipat (Cucinotta & Vanelli, 2020).

Pemerintah memperbarui data penanganan kasus virus Corona (COVID-19) di Indonesia. Hari ini dilaporkan ada penambahan 43.479 kasus baru COVID-19 di Indonesia. Data penambahan kasus Corona ini disampaikan Kemenkes RI, Kamis (29/7/2021). Data diperbarui setiap hari dengan cut off setiap pukul 12.00 WIB. Dengan penambahan ini, total kumulatif kasus COVID-19 yang ditemukan di Indonesia sejak Maret 2020 hingga 29 Juli 2021 berjumlah 3.331.206 kasus. Data dari Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-

19 hingga Jumat (21/5/2021) pukul 12.00 WIB menunjukkan, ada penambahan 5.746 kasus baru Covid-19 dalam 24 jam terakhir. Penambahan itu menyebabkan total kasus Covid-19 di Indonesia saat ini mencapai 1.764.644 orang, terhitung sejak kasus pertama diumumkan Presiden Joko Widodo pada 2 Maret 2020.

Dalam mendukung pernyataan yang dikeluarkan oleh WHO mengenai pandemi global, Pemerintah Indonesia juga menyatakan wabah akibat COVID-19 ini sebagai bencana nasional non alam. Untuk itu telah dilakukan upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di masyarakat, mulai dari tingkat Menteri sampai kepala daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota Madya (Zahrotunnimah, 2020).

Tindakan yang dilakukan pemerintah dalam mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona di Indonesia sudah dilakukan di seluruh daerah. Diantaranya dengan menerapkan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (work from home), bahkan kegiatan beribadah dilakukan di rumah juga..

Kebijakan yang diambil pemerintah dalam rangka mengurangi penyebaran wabah ini antara lain dengan melakukan penutupan beberapa akses jalan dalam waktu tertentu, pembatasan jumlah transportasi publik, pembatasan jam operasional transportasi, yang tentunya kebijakan itu dimaksudkan untuk dapat menahan laju aktifitas masyarakat keluar rumah. Hampir seluruh kegiatan dirumahkan, dan kebijakan ini disebut dengan lockdown (Yunus, 2020).

Pandemi COVID-19 juga mengancam populasi termasuk maternal dan neonatal. Infeksi COVID-19 akan mempengaruhi status kesehatan ibu dan



janin. Beberapa penelitian menggambarkan bahwa kondisi saat hamil tubuh rentan terhadap penyakit yang dapat meningkatkan risiko kehamilan yang buruk. Dalam sebuah penelitian menyatakan bahwa 1 dari 8 pasien hamil trimester pertama dan trimester 2 awal mengalami aborsi spontan. Dari 99 pasien hamil terdapat 21 atau sebanyak 21,2% melahirkan bayi prematur dan sudah termasuk dengan ketuban pecah dini sebanyak 6 ibu hamil. Tingkat kelahiran prematur adalah 6,1% atau 6 dari 99 ibu hamil (Jie Yan, dkk, 2020).

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa upaya pencegahan Covid -19 pada ibu hamil, khususnya kabupaten batu bara. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis “ Hubungan Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Covid-19 Selama Hamil Di BPM Rini, M.Kes Kabupaten Batu Bara Tahun 2021”.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah bersifat survey analitik dengan pendekatan *cross sectional study*, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang upaya pencegahan Covid-19 selama hamil di BPM Rini, M.Kes Kabupaten Batu

## HASIL

### Analisis Univariat

Setelah dilakukan analisis univariat dan hasil hubungan Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Upaya

Bara Tahun 2021. .Dan apabila ada, seberapa erat hubungan itu, dan apakah hubungan itu berarti atau tidak dalam kehidupan ibu hamil.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang periksa ANC ke BPM Rini, M.Kes Kabupaten Batu Bara. Teknik *Random Sampling*, yaitu Besar sampel yang ditentukan dengan rumus Slovin menurut Notoadmojo (2017) berjumlah 30 orang.

Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Maret sampai April 2021. Penelitian ini diawali dengan penelusuran pustaka, penentuan judul dan pembimbing, penyusunan proposal, seminar proposal, penelitian ke lapangan, pengumpulan, pengolahan serta analisa data penyusunan hasil penelitian. Semua data yang terkumpul dilakukan analisis data kembali dengan memeriksa semua kuessioner; apakah jawaban sudah lengkap atau benar (*editing*). Pemberian skor dilakukan pada tiap jawaban responden, selanjutnya dihitung nilai yang diperoleh untuk memudahkan pengolahan responden keseluruhan, kemudian dikelompokkan dengan menggunakan aspek pengukuran *scoring*.

Pencegahan Covid-19 Selama Hamil Di BPM Rini, M.Kes Kabupaten Batu Bara Tahun 2021, maka diperoleh hasil sebagai berikut:



**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Covid-19 Di BPM Rini, M.Kes Kabupaten Batu Bara Tahun 2021**

Data Univariat	Frekuensi	Presentase (%)
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	23	73,3
Kurang	8	26,7
Jumlah	30	100
<b>Sikap</b>		
Negatif	8	26,7
Positif	22	73,3
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui bahwa Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 responden diperoleh mayoritas pengetahuan baik berjumlah 22 orang (73,3%) dan pengetahuan kurang ada 8 orang (26,7%).orang (38,3%). Dan 30

responden diperoleh sikap minoritas negatif 8 orang (26,7%), dan mayoritas positif 22 orang (73,3%).

#### **Analisis Bivariat**

#### **Hubungan Frekuensi Menyusu Dengan Kenaikan Berat Badan Bayi**

Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu hamil Tentang Upaya Pencegahan Covid-19 selama Hamil di BPM Rini, M.Kes Kabupaten Batu bara dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Covid-19 Selama Hamil Di BPM Rini, M.Kes Kabupaten Batu Bara Tahun 2021**

Pengetahuan	Sikap				P Value
	Positif		Negatif		
	F	%	f	%	
Baik	22	73,4	4	13,3	0,003
Kurang	0	0	4	13,3	
Total	22	73,4	8	26,6	



Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa dari 24 responden yang memiliki pengetahuan yang baik tentang Covid-19 yakni dari 26 orang terdapat 22 orang (73,4%) yang bersikap positif dan 4 orang (13,3%) yang memiliki sikap negatif terhadap upaya pence pencegahan Covid-19 selama kehamilan. Sedangkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang tentang Covid-19 yakni dari 4 orang terdapat 4 rang (13,3%) yang bersikap negatif.

## PEMBAHASAN

### Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Covid 19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari Berdasarkan Penelitian yang dilakukan terhadap 30 responden memiliki pengetahuan yang baik tentang Covid-19 yakni dari 26 orang terdapat 22 orang (73,4%) yang bersikap positif dan 4 orang (13,3%) yang memiliki sikap negatif terhadap upaya pencegahan Covid-19 selama kehamilan. Sedangkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang tentang Covid-19 yakni dari 4 orang terdapat 4 orang (13,3%) yang bersikap negatif. Dari hasil analisis bivariate dengan menggunakan SPSS didapatkan hasil P-value 0,003 ( $\alpha < 0,05$ ) yang artinya ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang upaya pencegahan Covid-19 selama hamil di BPM Rini, M.Kes Kabupaten Batu Bara Tahun 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Natalia (2020) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kesiapsiagaan ( $p = .006$ ) dengan arah positif ( $r = 0,269$ ), bahwa semakin tinggi pengetahuan, semakin tinggi tingkat

perilaku pencegahan atau kesiapsiagaan. Hal ini sejalan dengan penelitian pada masyarakat di China ditemukan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan sikap terhadap COVID-19 (OR: 0,75,  $p < 0.001$ ), maka dengan pengetahuan yang lebih baik menjadi faktor protektif terhadap perilaku pencegahan dalam menghadapi COVID-19 (Zhong et al., 2020). Hal ini mendukung teori adaptasi yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan baik dapat mendorong seseorang untuk mempunyai perilaku pencegahan yang baik (Silalahi et al., 2013). Hal ini juga sejalan dengan penelitian pada masyarakat di China ditemukan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan sikap terhadap COVID-19 (OR: 0,75,  $p < 0.001$ ), maka dengan pengetahuan yang lebih baik menjadi faktor protektif terhadap perilaku pencegahan dalam menghadapi COVID-19 (Zhong et al., 2020). Hal ini mendukung teori adaptasi yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan baik dapat mendorong seseorang untuk mempunyai perilaku pencegahan yang baik (Silalahi et al., 2013).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Rosmala Dewi dkk (2020) yang menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap pencegahan pada kehamilan pada Ibu Hamil dengan judul Pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III terhadap pencegahan COVID-19. Sikap tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan perilaku pencegahan COVID-19. Untuk ibu hamil disarankan agar tetap mempertahankan sikap positif terhadap pencegahan COVID-19 dalam kehidupan sehari-hari selama masa pandemi, agar tetap terhindar dari penularan COVID-19.



## KESIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan antara Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Covid-19 Selama Hamil Di BPM Rini, M.Kes Kabupaten Batu Bara Tahun 2021. Dengan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai  $p = 0,000$  dimana nilai  $p < 0,05$ . Dengan hasil penelitian ini diharapkan bagi Bagi ibu hamil, dapat meningkatkan pengetahuan terkait pencegahan penularan covid-19 dengan membaca atau mendengar informasi dari sumber terpercaya, serta dapat membaca buku KIA untuk mengenali tanda bahaya kehamilan. Bagi tempat penelitian, untuk lebih meningkatkan sosialisasi tentang pencegahan penularan covid-19 terkhusus kepada ibu yang sedang hamil. Bagi peneliti selanjutnya, adanya hasil penelitian ini maka peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam lagi tentang sumber informasi, pengalaman pribadi dan emosi. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi mahasiswa kebidanan Institut Kesehatan Mitra Husada Medan tentang frekuensi dan lama menyusui dengan perubahan berat badan bayi. Menambah referensi dan pengetahuan mahasiswa kebidanan Institut Kesehatan Mitra Husada Medan. Merupakan kesempatan bagi penulis dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dan memperkaya pengetahuan serta pengalaman bagi penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. (2018). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Cucinotta, D. and Vanelli, M., 2020. *WHO declares COVID-19 a pandemic. Acta bio- medica: Atenei Parmensis, 91(1), pp.157-160. Green L.W. & Kreuter M.W. 2000. Health Promotion Planning An educational and Guan, W.J., Ni, Z.Y., Hu, Y., Liang, W.H., Ou, C.Q., He, J.X., Liu, L., Shan, H., Lei, C.L., Hui, D.S. and Du, B., 2020. Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in China. New England journal of medicine, 382(18), pp.1708-1720.*
- Chen, X., et al. 2020. *Hand hygiene, mask-wearing behaviors and Its associated factors during the COVID-19 epidemic: a cross-sectional study among primary school students in Wuhan, China. Int J Environ. Res. Public Health. 17(2893)*
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2020). *Pedoman penanganan cepat medis dan kesehatan masyarakat COVID-19 di Indonesia* (pp. 1–38). Gugus Tugas COVID-19. <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/pedoman-penanganan-cepat-medis-dan-kesehatan-masyarakat-covid-19-di-indonesia/#.X6mEtrivIU>
- Hidayat, A. H. 2017. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Ed 1. Jakarta: Salemba Medika.



- Jie Yan et al MD, PhD et al. (2020). *Coronavirus disease 2019 in pregnant women: a report based on 116 cases*.
- Khafaie, M.A. and Rahim, F., 2020. *Cross-country comparison of case fatality rates of COVID-19/SARS-COV-2*. *Osong Public Health and Research Perspectives*, 11(2), p.74.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19)*. In Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian.
- Notoatmodjo, S. (2017). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. 2018. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Persatuan Dokter Paru Indonesia 2020, *Diagnosis dan Penatalaksanaan COVID di Indonesia*, accessed 30 april 2020, available from [https://www.persi.or.id/images/2020/data/buku\\_pneumonia\\_covid19.pdf](https://www.persi.or.id/images/2020/data/buku_pneumonia_covid19.pdf)
- Rothan, H.A. and Byrareddy, S.N., 2020. *The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak*. *Journal of autoimmunity*, p.102433.
- Sugiyono, 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Saputra, D. (2020). *Fenomena Informasi Palsu ( Hoax ) Pada Media Sosial di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Islam* Devid Saputra. *Mau'idhoh Hasanah : Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 2(1), 1–10. <http://journal.iaiaagussalimmetro.ac.id/index.php/mauidhohhasanah/article/view/69/40>
- Schwartz, D. A. (2020). *An analysis of 38 pregnant women with COVID-19, their newborn infants, and maternal-fetal transmission of SARS-CoV-2: Maternal coronavirus infections and pregnancy outcomes*. *Archives of Pathology and Laboratory Medicine*. <https://doi.org/10.5858/arpa.2020-0901-SA>
- Susilo, et al. 2020. *Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini*, *jurnal penyakit dalam Indonesia*, 7(1).
- Wawan, & Dewi. (2018). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan, Perilaku Manusia (I)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organization (2020). *Novel Coronavirus (2019-nCoV)*.
- Yunus, N.R. and Rezki, A., 2020. *Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus COVID-19*. *Salam: Jurnal Sosial dan BudayaSyar-i*, 7(3).
- Zhong, B. L. et al. (2020) *'Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: A quick online cross-sectional survey'*, *International Journal of Biological Sciences*. doi: 10.7150/ijbs.45221.
- Zahrotunnimah, Z., 2020. *Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona COVID-19 di Indonesia*. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), pp.247-260.